

LAPORAN KINERJA

DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF



KABUPATEN SIMALUNGUN
2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2024 yang disusun dengan mempedomani Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Realisasi Kinerja yang berorientasi pada Revisi Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Simalungun Tahun 2016-2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun ini telah diupayakan selengkap mungkin, namun demikian tidak terlepas dari kekurangan baik dari penyajian maupun substansi data, untuk itu hasil evaluasi laporan kinerja ini selain memberikan gambaran pencapaian kinerja juga sebagai media evaluasi bagi seluruh aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk dapat meningkatkan kinerja.

Pamatang Raya, Maret 2025

Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif,



Muhamamad Fikri F. Damanik, S.IP, M.Si
NIP. 198803072007011002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun menjabarkan capaian kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebagaimana yang tercantum pada Rencana Kinerja 2024 dan yang telah diperjanjikan oleh Kepala Perangkat Daerah pada perjanjian kinerja tahun 2024 dengan tetap berdasar pada Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026.

Dalam rencana kinerja dan perjanjian kinerja 2024 ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja sasaran yaitu, sebagai berikut:

- I. Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif
 1. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara
 2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
 3. Tingkat hunian akomodasi
 4. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
 5. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB
- II. Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah
 6. Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan

Berikut rincian capaian kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun,

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	15%	-27,95%	-186,33%
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	15%	12,31%	82,07%
3	Tingkat hunian akomodasi	45%	28,71%	63,8%
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	5%	7,9%	158%
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	1,5%	0,78%	52%

6	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	23,68%	23,68%
---	---	------	--------	--------

Dalam mencapai kinerja yang ditargetkan dilakukan berbagai upaya yaitu : bekerja sama dengan instansi/ stakeholder terkait dalam pencarian data sehingga pengolahan data lebih optimal, melakukan intervensi melalui program/ kegiatan/ sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun pada tahun 2024. Adapun kendala yang dialami adalah masih terdapat beberapa pihak jasa usaha hotel, restoran dan pengelola daya tarik wisata yang belum secara rutin menyampaikan permintaan data ke OPD Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai upaya dalam menyelesaikan kendala yang dialami berupa melakukan komunikasi yang lebih intensif bahwa data yang dimintakan merupakan kepentingan bersama yang nantinya akan dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Simalungun. Besarnya anggaran yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk melaksanakan seluruh capaian kinerja adalah sebesar Rp. 25.912.697.200,- dengan realisasi yakni Rp. 24.650.709.206,- atau sebesar 95,13%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi	3
1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
3.1. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun 2021-2026	14
3.2. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
4.1. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun.....	21
4.1.1. Pengukuran Kinerja	21
6.1.2. Analisis Capaian Kinerja	23
6.2. Realisasi Anggaran.....	49
BAB IV PENUTUP	52
LAMPIRAN.....	54
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	55
Lampiran 2. SK Tim Penyusun LAKIP	56
Lampiran 3. SK Tim Pengumpul Data Capaian Kinerja.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021 - 2026	15
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun	16
Tabel 3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun.....	17
Tabel 4. Struktur Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024	18
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun.....	12
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, maka perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan serta penggunaan anggarannya melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, melalui pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja organisasi, khususnya pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun pada Tahun 2024 ini. Terjadi perubahan paradigma orientasi akuntabilitas kinerja, bergeser dari berapa besar anggaran yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan pada akhir periode perencanaan dapat dicapai.

Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan, berdasarkan pengukuran kinerja tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Disamping itu penyusunan LAKIP ini juga bertujuan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian kinerja yang dilakukan kemudian dapat dirumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi di masa yang akan datang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Memberikan gambaran pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan.

1.3. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024, mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2005-2025;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026;
8. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024. (Lembaran Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 Nomor 2);
9. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Simalungun Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 Nomor 668).

1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Simalungun Nomor 24 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan di bidang ekonomi kreatif.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Dinas

Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan bidang ekonomi kreatif; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2023 terdiri dari :

- a. **Kepala Dinas** mempunyai tugas :
 - a. merumuskan kebijakan di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - b. menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - c. membina dan melaksanakan tugas – tugas di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - d. merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan operasional pengelolaan di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - e. melaksanakan peningkatan dan pengembangan operasional di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - f. memimpin, membina, mengoordinasikan, memfasilitasi, menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan di bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan

- h. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya.
- b. **Sekretariat** yang dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas lingkup kesekretariatan, bagian umum, bagian keuangan dan penyusunan program. Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyusunan rencana kerja kesekretariatan;
 - b. penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan ;
 - c. penyelenggaraan pengendalian pelaksanaan kegiatan pelayanan umum dan kepegawaian, keuangan serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - d. penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai ruang lingkup tugasnya ; dan
 - e. penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja sekretariat.

Sekretaris mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. merumuskan program dan kegiatan sekretariat;
- b. merumuskan bahan kebijakan, pedoman, pelayanan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- c. mengoordinasikan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan tugas pada bidang;
- e. merumuskan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
- f. mengoordinasikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (Renja), RKA dan DPA APBD, Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan (SP), Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Analisis

Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK), serta Forum Konsultasi Publik (FKP);

- g. mengoordinasikan penyusunan dan implementasi agenda reformasi birokrasi Dinas;
- h. merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) sekretariat;
- i. merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekretariat;
- j. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
- k. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Sekretariat membawahi 1 (Satu) Sub Bagian yang dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Subbagian Umum mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas dalam hal menyusun dan pelaksanaan pengolahan urusan umum meliputi pengelolaan surat menyurat, perpustakaan, kehumasan, keprotokolan, barang milik daerah/aset dan rumah tangga, penyiapan kebutuhan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai serta ketatalaksanaan lainnya.

Subbagian Umum mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. melaksanakan penatausahaan administrasi perkantoran meliputi pembukuan, pengelolaan surat- surat, pendistribusian surat masuk dan surat keluar, arsip dan dokumentasi;
- b. melaksanakan penatausahaan kepegawaian antara lain kenaikan pangkat, gaji berkala, mutasi, penyusunan DUK, kehadiran pegawai, cuti dan SKP;
- c. menghimpun dan mendokumentasikan produk- produk hukum yang menyangkut tugas pokok dan fungsi Dinas ;
- d. menyusun rencana kegiatan rumah tangga Dinas meliputi administrasi perjalanan dinas, kebersihan kantor, listrik, air dan telepon serta keamanan kantor;

- e. menyusun perencanaan kebutuhan perlengkapan rumah tangga Dinas;
 - f. melaksanakan inventarisasi, pengadaan dan pemeliharaan/perawatan barang-barang inventaris;
 - g. mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan rapat-rapat Dinas ;
 - h. melaksanakan urusan kepegawaian;
 - i. menyiapkan bahan telaahan kajian dan analisis organisasi dan ketatalaksanaan Dinas;
 - j. melaksanakan tugas-tugas kehumasan dan keprotokolan;
 - k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - l. mengoordinasikan penyusunan dan implementasi agenda reformasi birokrasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - m. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut ;
 - n. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan ;
 - o. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan
- c. **Bidang Kebudayaan** dipimpin oleh Kepala Bidang Kebudayaan. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan. Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :
- a. perencanaan tugas – tugas di bidang kebudayaan;
 - b. pelaksanaan tugas – tugas di bidang kebudayaan; dan
 - c. evaluasi pelaksanaan tugas – tugas di bidang kebudayaan.
- Bidang Kebudayaan mempunyai uraian tugas :
- a. menyusun rencana induk pengembangan kebudayaan skala Daerah;
 - b. melaksanakan kebijakan pemerintah tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di bidang kebudayaan, kesenian dan sejarah;

- c. menyusun kriteria sistem pemberian penghargaan kepada insan/lembaga yang berjasa di bidang kebudayaan, kesenian dan sejarah;
 - d. mengadakan pembinaan terhadap lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat;
 - e. mengawasi dan mengendalikan pembuatan film oleh tim asing dalam peredaran film dan rekaman video oleh perusahaan persewaan dan penjualan rekaman video;
 - f. memberikan rekomendasi membawa Benda Cagar Budaya (BCB) keluar dari Kabupaten Simalungun;
 - g. mengadakan pembinaan pengkajian terhadap penulisan sejarah daerah dan sejarah kebudayaan daerah;
 - h. mengadakan koordinasi dan fasilitasi peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan, pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya/situs;
 - i. mengembangkan dan memanfaatkan museum, gedung budaya dan kesenian sebagai sarana pendidikan;
 - j. menginventarisir dan registrasi koleksi Benda Cagar Budaya di Museum;
 - k. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait baik diagonal, horizontal maupun vertikal;
 - l. penetapan benda cagar budaya;
 - m. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya;
 - n. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
 - o. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. **Bidang Pengembangan Produk Pariwisata** dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Produk Pariwisata. Kepala Bidang Pengembangan Produk Pariwisata mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Produk

Pariwisata. Bidang Pengembangan Produk Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Merencanakan tugas – tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata;
- b. Melaksanakan tugas – tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata;
- c. Mengevaluasi pelaksanaan tugas – tugas di bidang Pengembangan Produk Pariwisata; dan
- d. Bidang Pengembangan Produk Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Pengembangan Produk Pariwisata mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun petunjuk teknis dan menginventarisasi destinasi pariwisata;
 - b. menyusun rencana pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata;
 - c. melaksanakan peninjauan ke destinasi pariwisata dan mengecek sarana pariwisata serta jasa pariwisata untuk menentukan golongan, jenis usaha sesuai dengan klasifikasi;
 - d. menyusun petunjuk teknis pengawasan kegiatan pengembangan destinasi pariwisata, kegiatan sarana pariwisata dan jasa pariwisata;
 - e. menyusun petunjuk teknis rekomendasi bentuk usaha di bidang kepariwisataan dan sarana pariwisata serta jasa pariwisata;
 - f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 - g. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya;
 - h. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan, sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- e. **Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** dipimpin oleh Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berada

dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan tugas – tugas di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. pelaksanaan tugas – tugas di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif.

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun teknis analisa pemasaran pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif Daerah berdasarkan data analisa sebagai bahan pelaksanaan pemasaran promosi pariwisata;
- b. menyusun program kerja pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif Daerah baik untuk peningkatan kuantitas dan kualitas pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan kemampuan dana yang tersedia;
- c. merumuskan petunjuk teknis promosi pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif Daerah dengan mengikuti event – event pariwisata baik dalam maupun luar negeri dengan kemampuan dan melalui pusat informasi media cetak dan elektronik;
- d. menyusun program kerja dalam memberdayakan masyarakat pariwisata Daerah sesuai dengan dana yang tersedia;
- e. merumuskan dan melakukan pengkajian teknis pemberdayaan masyarakat pariwisata Daerah dengan instansi terkait, lembaga formal lainnya;
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- g. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan

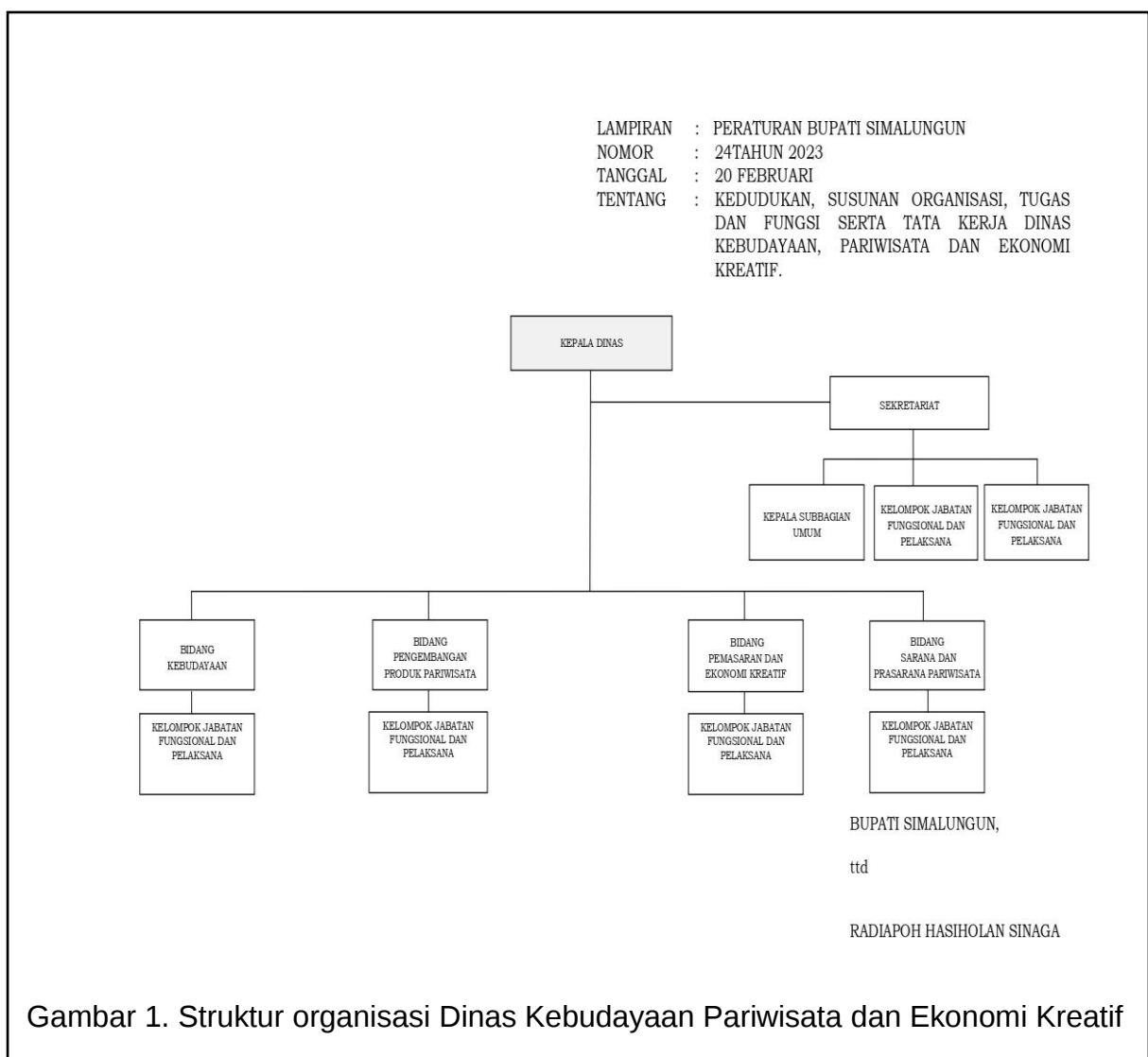
- h. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- f. **Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata** dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang sarana dan prasarana. Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
 - a. merencanakan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan;
 - b. melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai uraian tugas :

- a. menyusun rencana kebutuhan sarana pariwisata;
 - b. menginventarisir dan mengevaluasi keadaan sarana pariwisata;
 - c. melaksanakan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata;
 - d. pengawasan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana pariwisata;
 - e. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya;
 - f. bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
 - g. menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- g. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.

- Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas tenaga, dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam kelompok dengan bidang fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan.
- Kelompok Jabatan Fungsional secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Perangkat Daerah melalui Pejabat Administrator/Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional.
- Jumlah kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan hasil analisis jabatan dan analisis beban kerja.
- Jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional serta uraian tugas kelompok jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun struktur organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bila digambarkan dalam bentuk bagan dapat dilihat pada gambar berikut :

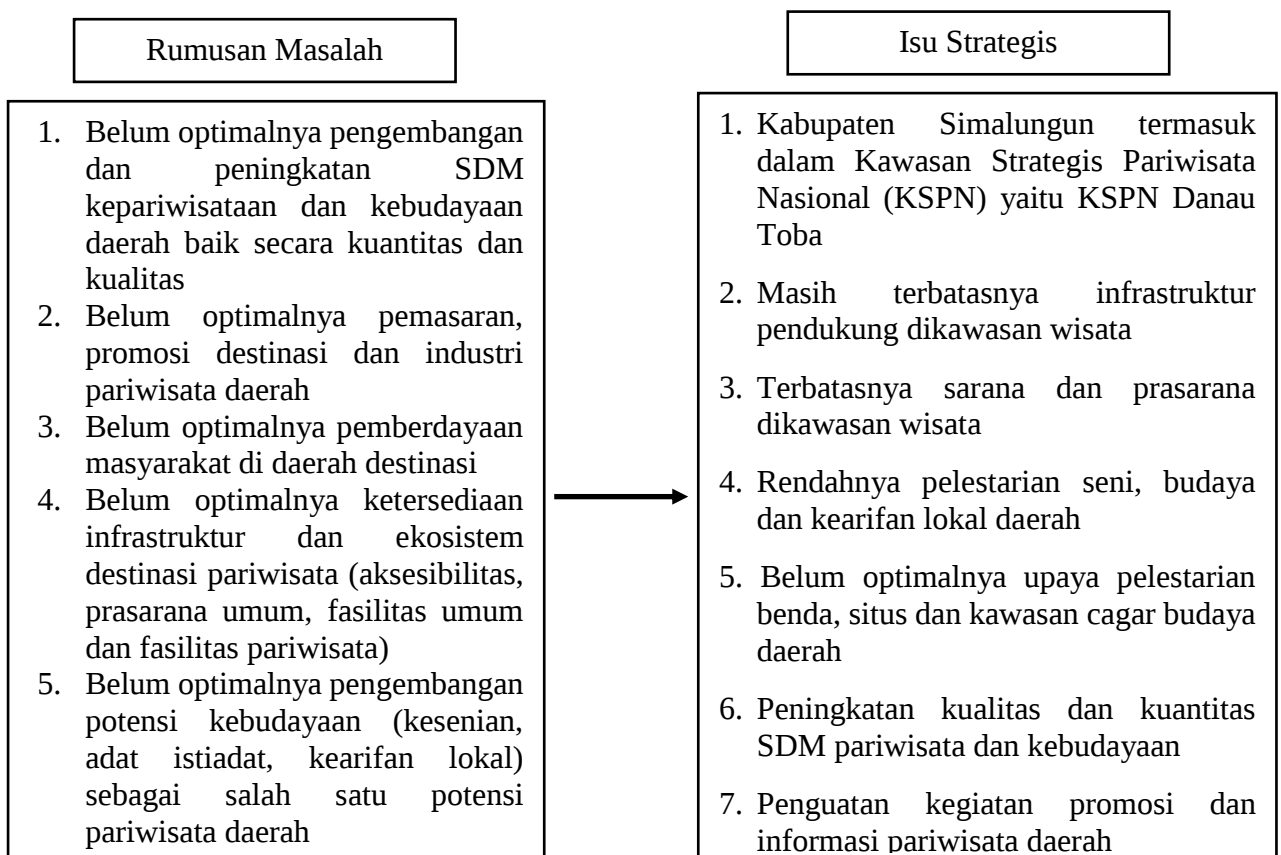


1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah. Isu strategis didefinisikan sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Perumusan isu strategis umumnya didahului dengan perumusan atau identifikasi masalah antara lain :

1. Belum optimalnya pengembangan dan peningkatan SDM kepariwisataan dan kebudayaan daerah baik secara kuantitas dan kualitas
2. Belum optimalnya pemasaran, promosi destinasi dan industri pariwisata daerah
3. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di daerah destinasi
4. Belum optimalnya ketersediaan infrastruktur dan ekosistem destinasi pariwisata (aksesibilitas, prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata)
5. Belum optimalnya pengembangan potensi kebudayaan (kesenian, adat istiadat, kearifan lokal) sebagai salah satu potensi pariwisata daerah

Isu strategis yang ada pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dirumuskan dalam gambar dibawah ini :



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

3.1. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun 2021-2026

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Simalungun yang terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 hingga 2026 merujuk pada RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, Visi Kabupaten Simalungun 2021-2026 menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Simalungun yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu :

“RAKYAT HARUS SEJAHTERA”

Untuk mewujudkan pencapaian visi tersebut, dijabarkan 5 (lima) misi pembangunan Kabupaten Simalungun sebagai berikut :

1. Pemulihan Ekonomi
2. Pemulihan Kesehatan
3. Penerapan GCG (Good and Clean Government)
4. Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
5. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Peningkatan Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis
7. Peningkatan Kualitas Infrastruktur
8. Peningkatan Kualitas Generasi Muda/Millennial
9. Restrukturisasi Anggaran (Perbaikan Postur APBD)
10. Restrukturisasi Organisasi dan Reformasi Birokrasi

3.1.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Bupati dan Wakil Bupati Simalungun Tahun 2021-2026 tersebut, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun yang merupakan Perangkat Daerah dengan tugas dan pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan tugas pemerintahan di bidang ekonomi kreatif menetapkan tujuan yang mengacu pada misi ke 5 (lima) yaitu **“Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ”**

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun menetapkan 2 (dua) sasaran strategis :

1. Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif
2. Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, dapat dijabarkan sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021 - 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berbasis pariwisata dan pertanian agribisnis	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :					
			Jumlah Kunjungan Wisman	5%	10%	15%	20%	25%

			Jumlah Kunjungan Wisnus	5%	10%	15%	20%	25%
			Tingkat Hunian Akomodasi	40%	45%	45%	50%	50%
			Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	4%	5%	5%	6%	6%
			Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB	1%	1%	1%	1%	1%
2	Meningkatkan sumber daya kebudayaan secara optimal (mendorong seni, budaya dan kearifan lokal daerah mendukung pengembangan kepariwisataan)	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sektor Pariwisata :			
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	$\frac{\text{Jmlh wisman tahun } n - \text{Jmlh wisman tahun } n-1}{\text{Jmlh wisman tahun } n-1} \times 100\%$	Laporan Hotel dan DTW	Disbudpar ekraf
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	$\frac{\text{Jmlh wisman tahun } n - \text{Jmlh wisman tahun } n-1}{\text{Jmlh wisman tahun } n-1} \times 100\%$	Laporan Hotel dan DTW	Disbudpar ekraf
		Tingkat Hunian Akomodasi	$\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual}}{\text{Jumlah kamar yang tersedia}} \times 100\%$	Laporan Hotel	Disbudpar ekraf

		Kontribusi PAD Sektor Pariwisata	$\frac{\text{PAD Sektor Pariwisata (Pajak hotel \& Restoran)}}{\text{Total PAD Kabupaten Simalungun}} \times 100\%$	Laporan Pajak Hotel dan Restoran	Disbudpar ekraf
		Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata	$\frac{\text{PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan usaha (Sektor Pariwisata : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum)}}{\text{Total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Kabupaten Simalungun}} \times 100\%$	Buku Simalungun Dalam Angka	BPS & Disbudpar ekraf
2	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah cagar budaya yang terdata}} \times 100\%$	Laporan Kegiatan	Disbudpar ekraf

3.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Meningkatkan promosi dan event pariwisata dan budaya	Meningkatkan promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sosial media, serta partisipasi dalam event promosi
		Meningkatkan kualitas dan daya saing destinasi/ daya tarik wisata dan industri pariwisata	Meningkatkan sarana dan prasarana di destinasi/ daya tarik wisata
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Fasilitasi peningkatan kemampuan/ kompetensi SDM pariwisata, ekonomi kreatif dan kebudayaan daerah
		Optimalisasi potensi sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif daerah	Meningkatkan pembinaan bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing
2	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Meningkatkan pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya daerah	Meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap BCB

3.1.3. Struktur Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024

Sasaran	Program/Kegiatan
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan : - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
	Program : Pemasaran Pariwisata Kegiatan : - Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota
	Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kegiatan : - Pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Program : Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Kegiatan : - Penetapan cagar budaya peringkat Kabupaten/Kota
	Program : Pengembangan Kebudayaan Kegiatan : - Pelestarian kesenian tradisional yang Masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota
	Program : Pengembangan Kesenian Tradisional Kegiatan : - Pembinaan kesenian yang Masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota

	Program : Pembinaan Sejarah Kegiatan : - Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
--	---

3.2. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bupati Simalungun adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah wisatawan : Wisatawan Nusantara Wisatawan Mancanegara	15% 15%
		Tingkat Hunian Akomodasi	45%
		PAD Sektor Pariwisata	5%
		PDRB Sektor Pariwisata	1,5%
2	Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%

No	Program	Anggaran
1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 2.868.494.500,-
2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 137.020.600,-
3	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 136.000.000,-
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 177.964.200,-
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 6.042.418.000,-
6	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 7.674.316.000,-
7	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 7.105.288.200,-
8	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.771.195.700,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran/ program/ kegiatan diberlakukan nilai serta makna dari nilai tersebut yaitu :

- 85 – 100 = Sangat Berhasil
- 70 – 84 = Berhasil
- 55 – 69 = Cukup Berhasil
- Dibawah 55 = Kurang Berhasil

4.1. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

4.1.1. Pengukuran Kinerja

Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun merupakan kinerja tahun ke – 4 pada periode Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026. Adapun hasil pengukuran atas capaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	15%	-27,95%	-186,33%
2	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	15%	12,31%	82,07%
3	Tingkat hunian akomodasi	45%	28,71%	63,8%
4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	5%	7,9%	158%
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	1,5%	0,78%	52%
Sasaran Strategis 2 Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	23,68%	23,68%
Rata – Rata Capaian				32,20%

6.1.2. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1 :
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif
Indikator :
1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
2. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara
3. Tingkat hunian akomodasi
4. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
5. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	15%	-27,95%	-186,33%
	2. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	15%	12,31%	82,07%
	3. Tingkat hunian akomodasi	45%	28,71%	63,8%
	4. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	5%	7,9%	158%
	5. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	1,5%	0,78%	52%
				33,91%

Analisa dan evaluasi kinerja berdasarkan target, realisasi dan tingkat capaian sasaran kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024, rata – rata capaian secara keseluruhan pada tahun 2024 sebesar 33,91% dapat dikatakan “ **kurang berhasil**”.

Ukuran kinerja sasaran strategis ini terdapat juga dalam Indikator Kinerja Kunci (IKK). Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator

Kinerja Kunci (IKK) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun untuk Tahun 2024 hampir semua indikator belum mencapai target kecuali untuk indikator kinerja persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD.

Untuk Gambaran kinerja ke lima indikator tersebut sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan
2. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Target Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara pada Tahun 2024 ini adalah 15%. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yaitu – 27,95% dengan capaian -186,33% atau masuk dalam kategori Sangat Rendah dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara yaitu 12,31% dengan capaian 82,07% atau masuk dalam kategori Tinggi.

Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2023 dan 2024 di Kabupaten Simalungun :

NO	OBJEK WISATA	2023		2024	
		WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA	WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA
1	Parapat	1.188.851	15.084	971.327	11.244
2	Karang Anyer	45.675	-	119.291	6
3	Rumah Bolon	1.753	167	1.199	508
4	Haranggaol	28.289	42	19.441	8
5	Permandian Alam Sejuk (PAS)	147.508	-	290.536	-
6	Bukit Indah Simarjarunjung (BIS)	230.596	10.809	136.383	-
7	Carabbel Simarjarunjung	-	-	17.354	-
8	Bah Damanik (Sarimatondang)	192.580	1.109	69.449	6.630
9	Pemandian Simatahuting (Kec. Sidamanik)	29.392	-	50.307	156
10	Pulo Dong Dong Sidamanik	-	-	15.755	-
11	Air Terjun Bah Biak	13.893	-	15.395	8

12	Bukit Indah Sipolha (BIS) Kec. Pamatang Sidamanik	16.078	7	12.407	14
13	Pemandian Aek Batu Sipolha Kec. Pamatang Sidamanik	22.670	-	42.236	2
14	Ikan Mas Sipolha Kec. Pamatang Sidamanik	-	-	31.405	27
15	Pantai Paris, Grace, Ardana, Bt.Hoda, Laura, Aropan, Elexia dll (Tigaras)	468.773	-	553.693	-
16	Aek Nauli Elephant Conservation Camp (ANECC)	39.711	83	64.557	27
17	TWA Dolok Tinggi Raja	1.075	-	2.089	-
18	Wisata Agro Tigaraja Farm - Kec. Pamatang Silimakuta	5.748	-	27.341	930
19	Pemandian Deviva Indah - Kec. Dolok Batu Nanggar	58.180	-	30.626	-
20	Keramat Kubah - Kec. Bandar	3.231	-	6.677	58
21	Pemandian Bah Uluni Mariah Bandar – Kec. Pamatang Bandar	-	-		
22	Pemandian Silulu – Kec. Gunung Malela	36.569	-	78.155	23
23	Labersa Simalungun Fantasy	-	-	91.259	-
24	Pemandian Sweembath	-	-	190.556	-
25	Buttu Asri	-	-	7.719	-
	JUMLAH	2.530.572	27.259	2.842.157	16.641

Dari data ini dapat kita lihat bahwa untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara yang datang ke Kabupaten Simalungun masih terkonsentrasi di daerah Parapat, dikarenakan Parapat memiliki semua sumber daya mendukung dalam kepariwisataan baik dari aksesibilitas, fasilitas umum (bank, ATM, money changer, tempat ibadah, RS), dan fasilitas pariwisata (akomodasi, restoran, TIC, polisi wisata, kios souvenir, papan informasi, biro perjalanan wisata, dll). Parapat juga merupakan salah satu lokasi terbaik menikmati Danau Toba yang dikelilingi oleh 8 Kabupaten. Kemudian yang berikutnya Tigaras, Pemandian Karang Anyer, Pemandian Alam Sejuk (PAS), Bukit Indah Simarjarunjung, Aek Nauli Elephant Conservation Camp (ANNEC), objek daya tarik ini banyak dikunjungi pada saat

weekend dan libur tanggal merah dan libur sekolah serta merupakan beberapa objek daya tarik wisata unggulan yang ada di Kabupaten Simalungun.

Di tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melakukan beberapa pelaksanaan kegiatan sebagai berikut guna mendukung jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Simalungun :

a. Sub kegiatan Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri :

- dilakukan pembuatan konten video promosi multimedia (TVC) dan pembuatan tourism information system (TIS)
- pemeliharaan aplikasi Simalungun Tourism (Simtour)
- pembuatan bahan promosi pariwisata (tas souvenir, stola, kaos, payung,dll).
- dukungan pelaksanaan event *Aqua Bike Jetski World Championship* yakni biaya hosting fee penyelenggaraan acara

▪ Gambar Aplikasi Simalungun Tourism (Simtour)



b. Sub Kegiatan Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata Kabupaten/ Kota. Melaksanakan kegiatan hiburan/ event di lokasi objek daya tarik wisata (DTW) di Parapat – Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dan DTW lain yang ramai dikunjungi pada saat hari raya/ libur, seperti :

- Esport Fest PUBG Mobile
- Lebaran di Simalungun
- Pelaksanaan kegiatan side event *Aqua Bike Jetski World Championship* seperti : Road to Aquabike, Anugerah Pariwisata Simalungun 2024, Simalungun Kriya Fest 2024

- Gambar Esport Fest PUBG Mobile



- Gambar Side Event Aquabike Jetski World Championship



Perhitungan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara :

$$= \frac{\text{Jmlh Wisman Tahun 2024} - \text{Jmlh Wisman Tahun 2023}}{\text{Jmlh Wisman Tahun 2023}} \times 100\%$$

$$= \frac{19.641 - 27.259}{27.259} \times 100\%$$

$$= - 27,95 \%$$

Perhitungan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara :

$$= \frac{\text{Jmlh Wisnus Tahun 2024} - \text{Jmlh Wisnus Tahun 2023}}{\text{Jmlh Wisnus Tahun 2023}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.842.157 - 2.530.572}{2.530.572} \times 100\%$$

$$= \frac{311.585}{2.530.572} \times 100\%$$

$$= 12,31 \%$$

Di tahun 2024 untuk Indikator jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara belum secara optimal memenuhi target yang direncanakan yakni sebesar 15%. Tidak tercapainya target di tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor yakni :

- Adanya beberapa spot objek daya tarik yang lebih baru/ kekinian di Kabupaten tetangga mis : Kabupaten Samosir dengan waterfront Pangururan, menara pandang Tele, akomodasi terbaru (Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir, Labersa Hotel & Convention Center Samosir).
- Event/ kegiatan promosi/ hiburan yang lebih terjadwal secara rutin, berskala besar, memiliki daya tarik event yang lebih menjual yang dilakukan oleh Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba dan Kabupaten Karo sebagai Kabupaten tetangga dari Kabupaten Simalungun.

- Pihak hotel dan pengelola DTW belum secara optimal menyampaikan data yang diminta secara rutin, terutama untuk data wisatawan mancanegara.

Ke depan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun akan berupaya secara optimal mencari peluang pendanaan untuk pengembangan DTW di Kabupaten Simalungun baik dari Pemerintah Atasan, CSR BUMN/ Swasta, atau stakeholder pariwisata lainnya dan juga merancang event/ kegiatan promosi/ hiburan yang memiliki nilai jual/ menarik bagi wisatawan bekerjasama dengan stakeholder terkait agar jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Simalungun semakin meningkat, kemudian melakukan komunikasi dan koordinasi kepada pihak hotel dan pengelola objek daya tarik wisata yang ada agar menyampaikan data jumlah kunjungan secara lebih optimal.

3. Tingkat Hunian Akomodasi

Target Indikator Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi pada Tahun 2024 ini adalah 45%. Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi yaitu 28,71% dengan capaian 63,8% atau masuk dalam kategori Cukup Berhasil.

Tingkat Hunian Akomodasi di Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Kategori Hunian	Nama Hunian	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Jumlah Kamar Tersedia
1	2	3	4	5	6 = 4 x 365 Hari
1.	Hotel	Niagara Hotel	175	31.047	63.875
2.	Hotel	Khas parapat	102	22.419	37.230
3.	Hotel	Atsari Hotel	43	19.291	15.695
4.	Hotel	Grand Tamaro	76	7.640	27.740
5.	Hotel	Danau Toba Cottage	102	13.952	37.230
6.	Hotel	Hermina	62	3.051	22.630
7.	Hotel	Darma Agung	50	4.386	18.250
8.	Hotel	Patra Jasa	47	3.848	17.155
9.	Hotel	Pelangi	50	1.785	18.250
10.	Hotel	Siantar	42	3.560	15.330

11.	Hotel	Sedayu I	29	1.281	10.585
12.	Hotel	Sedayu II	15	1.123	5.475
13.	Melati	Sangam Aek Sere	39	1.356	14.235
14.	Penginapan	Budi Mulya	28	282	10.220
15.	Penginapan	Kenangan	17	213	6.205
16.	Wisma	Wisata Bahari	80	799	29.200
17.	Hotel	Pandu	30	2.692	10.950
18.	Penginapan	Penginapan Sigumba-Gumba	15	641	5.475
19.	Hotel	Hotel Agape	31	647	11.315
20.	Penginapan	Tanjung Harapan	5	426	1.825
21.	Penginapan	Horisan	15	2.765	5.475
22.	Homestay	Kampung Warna Warni	10	549	3.650
23.	Penginapan	Garden Tea	14	976	5.110
24.	Hotel	Sapadia	35	365	12.775
25.	Hotel	Grean Park Hotel	70	1.434	25.550
26.	Penginapan	Penginapan Pantai Paris	10	584	3.650
27.	Hotel	My Nashya	32	1.158	11.680
	JUMLAH		1.224	128.270	446.760

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendapatkan data jumlah kamar yang terjual hanya dari 27 (dua puluh tujuh) jasa usaha akomodasi, jumlah ini masih sedikit dari jumlah jasa usaha akomodasi yang ada terutama dari Parapat dan Tigaras. Hal ini menyebabkan perhitungan pada Indikator Tingkat Hunian Akomodasi belum dapat menggambarkan secara optimal kondisi riil di tahun 2024.

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melakukan beberapa pelaksanaan kegiatan sebagai berikut guna mendukung capaian indikator dimaksud :

- a. Sub Kegiatan Pengembangan kapasitas SDM pariwisata berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yakni dengan melaksanakan

beberapa kegiatan pelatihan kepada para pelaku usaha pariwisata dari objek daya tarik wisata di Kabupaten Simalungun yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan tahun 2024 seperti :

- Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner (40 orang)
- Pelatihan Pemandu Wisata Outbound (40 orang)
- Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay/ Pondok Wisata (50 orang)
- Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata (50 orang) dan
- Pelatihan Pemasaran Digital (50 orang)

■ Gambar Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay/Pondok Wisata



■ Gambar Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata



- b. Sub Kegiatan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata yakni dengan melaksanakan kegiatan kampanye sadar wisata dan sapta pesona di beberapa DTW di Kabupaten Simalungun yakni di : Desa Wisata Saitt Buttu Kec. Pamatang Sidamanik, Karang Anyer Kec. Gunung Maligas, Pemandian PAS Kec. Jawa Maraja Bah Jambi, Parapat Kec. Girsang Sipangan Bolon dan Tigaras di Kec. Dolok Pardamean

- Gambar Kampanye Sadar Wisata di Kecamatan Gunung Maligas



- Gambar Kampanye Sadar Wisata di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon



- c. Sub Kegiatan Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata yakni melakukan sertifikasi bagi para pemandu wisata outbound yang ada di Kabupaten Simalungun (50 orang)

Perhitungan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi :

- Jumlah kamar yang tersedia Tahun 2024 : 446.760 Kamar
- Realisasi jumlah kamar terjual Tahun 2024 : 128.270 Kamar

$$\begin{aligned}\text{Tingkat hunian akomodasi} &= \frac{\text{Kamar Terjual 2024}}{\text{Jmlh Kamar Tersedia 2024}} \times 100\% \\ &= \frac{128.270 \text{ Kamar}}{446.760 \text{ Kamar}} \times 100\% \\ &= 28,71 \%\end{aligned}$$

Di tahun 2024 untuk Indikator Tingkat Hunian Akomodasi belum secara optimal memenuhi target yang direncanakan yakni sebesar 45%. Tidak tercapainya target di tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor yakni :

- Jumlah tamu yang menginap pada usaha akomodasi di Kabupaten Simalungun khususnya di Kawasan Danau Toba (Parapat – Tigaras – Haranggaol) belum terdata secara optimal.
- Belum adanya keterbukaan akses data dari pihak hotel terkait data penjualan kamar pada usaha mereka, dikarenakan pihak hotel berasumsi data dimaksud akan terkait dengan kewajiban pajak yang mereka sampaikan kepada pemerintah.
- Jumlah pihak hotel yang aktif menyampaikan data secara rutin masih rendah.

Upaya yang akan dilakukan terkait ini di tahun yang akan datang adalah melakukan pertemuan/ diskusi dan komunikasi dengan pemilik/ pengelola jasa usaha akomodasi yang ada agar mereka mau aktif secara rutin memberikan data dimaksud sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam upaya pengembangan kepariwisataan yang lebih baik di Kabupaten Simalungun.

4. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD

Target Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD pada Tahun 2024 ini adalah 5%. Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Hunian Akomodasi yaitu 7,9% dengan capaian 158% atau masuk dalam kategori Sangat Berhasil.

Data Pajak Daerah yang mendukung sektor pariwisata Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Uraian Rekening	Realisasi
1.	Pajak Hotel	Rp. 12.630.620.069,-
2.	Pajak Restoran	Rp. 4.501.716.436,-
3.	Pajak Hiburan	Rp. 318.692.409,-
	JUMLAH	Rp. 17.451.028.914,-
	Total PAD Kab. Simalungun	Rp. 220.880.221.724,92

Sumber Data : BPKPD Kabupaten Simalungun

Untuk data Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata baik dari pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan di tahun 2024 ini didapatkan informasinya dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah selaku OPD pengampu penerimaan pendapatan dari berbagai sektor di Kabupaten Simalungun.

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melakukan beberapa pelaksanaan kegiatan sebagai berikut guna mendukung capaian indikator dimaksud :

- a. Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melaksanakan pembuatan Masterplan DTW Cagar Alam Kawah putih Tinggi Raja di Kec. Silou Kahean.
- b. Sub Kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/ Kota. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun memperoleh Dana DAK Bidang Pariwisata untuk lokasi DTW Ekowisata Harangan Girsang Paradise di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, yang terdiri dari 5 (lima) paket pekerjaan, beberapa kegiatan dana DAK tersebut yakni :
 - Fasilitas Mitigasi Bencana Alam (Radio HT, Sirine, Speaker, Rambu Evakuasi, dll).
 - Fasilitas Kebersihan (TPS, Tempat Sampah, Kendaraan Pengumpul Sampah Roda Dua)
 - Fasilitas Rekreasi Penunjang Kegiatan Wisata (Plaza Kuliner dan Kios Kuliner)
 - Pembangunan Fasilitas Umum (Tempat Parkir, Musholla dan Toilet).
 - Fasilitas Aksesibilitas (Boardwalk, jalur pejalan kaki)

- Gambar Kegiatan Pengembangan DTW Ekowisata Harangan Girsang



- Pembuatan Gapura dan Rehab Makam Guru Djason Saragih
- Pembuatan plang objek (papan informasi di beberapa DTW yang ada di Kabupaten Simalungun
 - Gambar plang di DTW Taman Wisata Kera Sibaganding



- c. Sub Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun melaksanakan beberapa kegiatan pelatihan kepada para pelaku usaha pariwisata dari objek daya tarik wisata di Kabupaten Simalungun yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisatahan tahun 2024 seperti : Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Wisata (40 orang) dan Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata (40 orang).

Perhitungan Capaian Realisasi dan Indikator Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD :

- Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak hotel) Tahun 2024 : Rp. 12.630.620.069,-
- Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak restoran) Tahun 2024 : Rp. 4.501.716.436,-
- Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak hiburan) Tahun 2024 : Rp. 318.692.409,-
- Jumlah Total Realisasi PAD sektor pariwisata (pajak hotel, restoran & hiburan) Tahun 2024 : Rp. 17.451.028.914,-

- Total Realisasi PAD Kabupaten Simalungun Tahun 2024 :
Rp. 220.880.221.724,92

$$= \frac{\text{Realisasi PAD (pajak hotel, restoran \& hiburan) Tahun 2024}}{\text{Total Realisasi PAD Kab. Simalungun Tahun 2024}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 17.451.028.914,-}}{\text{Rp. 220.880.221.724,92}} \times 100\%$$

$$= 7,90 \%$$

Pada tahun 2024 untuk Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD dengan target sebesar 5% realisasinya melebihi target yang direncanakan yakni sebesar 7,90%. Faktor – faktor yang menyebabkan tercapainya indikator dimaksud yakni :

- Wajib pajak badan usaha hotel, restoran dan hiburan taat melakukan pembayaran pajak daerah.
- Petugas pajak di UPTD Pendapatan Daerah sering melakukan sosialisasi dan jemput bola dalam hal penagihan pajak badan usaha pariwisata.

5. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB

Target Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB pada Tahun 2024 ini adalah 1,5%. Realisasi Indikator Kinerja Sektor Pariwisata terhadap PDRB yaitu 0,78% dengan capaian 52% atau masuk dalam kategori Kurang Berhasil.

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun saat ini belum dapat menghitung Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB, sehingga untuk capaian dari indikator ini masih berdasarkan perhitungan dan publikasi dari pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simalungun, dikarenakan BPS memiliki metodologi baku atau standar dalam menghitung angka indikator dimaksud. Berdasarkan Buku Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2025, Volume 46, BAB 12 (SISTEM NERACA REGIONAL) :

- Total PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simalungun (miliar rupiah) Tahun 2024 : **58.906.**

- PDRB menurut lapangan usaha/ industri Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (miliar rupiah) Sektor Pariwisata Tahun 2024 : **462**.
- Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Simalungun untuk lapangan usaha/ industri Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Sektor Pariwisata) Tahun 2024 : **0,78%**
- Sehingga Kinerja Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Simalungun yaitu sebesar 0,78%.

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	23,09%	10,73%	15%	-27,95%	-186,33%
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	301,63%	26,01%	15%	12,31%	82,07%
	Tingkat hunian akomodasi	15.347,22%	3.845,57%	45%	28,71%	63,8%
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	7,23%	8,72%	5%	7,9%	158%
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0,76%	0,77%	1,5%	0,78%	78%

Persentase dari setiap indikator yang mendukung tercapainya sasaran strategis Meningkatkan daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif untuk 3 (tiga) tahun terakhir berfluktuatif, di mana hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni :

- Proses pencarian dan pengolahan data dari sumber – sumber data terkait yang belum terorganisir/ tersistematis dan validitasnya masih belum optimal sehingga mempengaruhi hasil perhitungan dan belum secara baik menggambarkan situasi

yang ada, terutama untuk data yang terkait dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan tingkat hunian akomodasi.

- Stakeholder terkait yakni hotel, restoran, pengelola DTW belum secara rutin dan baik dalam memberikan data dimaksud.

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	-27,95%	25%	-111,8%
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	12,31%	25%	49,24%
	Tingkat hunian akomodasi	28,71%	50%	57,42%
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	7,9%	6%	131,67%
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0,78%	1%	78%

Untuk perbandingan dengan capaian target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan capaian kinerja 3 (tiga) tahun terakhir, ada beberapa indikator kinerja yang akan tercapai secara maksimal di tahun akhir renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun. Untuk indikator yang belum tercapai akan dimaksimalkan di tahun 2025 dan tahun akhir renstra 2026 agar dapat mencapai target yang direncanakan.

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
-	-	-	Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional	-

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	15%	-27,95%	-186,33%	Data yang didapatkan belum secara optimal menggambarkan kondisi riil di lapangan pada tahun 2024, kendala yang dihadapi yakni : Pihak hotel dan pengelola DTW belum secara optimal menyampaikan data yang diminta secara rutin, terutama untuk data wisatawan mancanegara	Melakukan komunikasi yang lebih intensif kepada pihak hotel dan pengelola DTW agar dapat menyampaikan data dimaksud secara rutin dan baik untuk pengambilan arah kebijakan yang optimal kepariwisataan di Kabupaten Simalungun

	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	15%	12,31%	82,07%	Data yang didapatkan belum secara optimal menggambarkan kondisi riil di lapangan pada tahun 2024, kendala yang dihadapi yakni : Pihak hotel dan pengelola DTW belum secara optimal menyampaikan data yang diminta secara rutin, terutama untuk data wisatawan mancanegara	Melakukan komunikasi yang lebih intensif kepada pihak hotel dan pengelola DTW agar dapat menyampaikan data dimaksud secara rutin dan baik untuk pengambilan arah kebijakan yang optimal kepariwisataan di Kabupaten Simalungun
	Tingkat hunian akomodasi	45%	28,71%	63,8%	Data yang didapatkan belum secara optimal menggambarkan kondisi riil di lapangan pada tahun 2024, kendala yang dihadapi yakni : Pihak hotel dan pengelola DTW belum secara optimal menyampaikan data yang diminta secara rutin, terutama untuk data wisatawan mancanegara	Melakukan komunikasi yang lebih intensif kepada pihak hotel dan pengelola DTW agar dapat menyampaikan data dimaksud secara rutin dan baik untuk pengambilan arah kebijakan yang optimal kepariwisataan di Kabupaten Simalungun

	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	5%	7,9%	158%	Koordinasi dengan BPKPD Kab. Simalungun sudah berjalan dengan baik sebagai OPD pengampu pendapatan di daerah	Melakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik lagi dalam upaya peningkatan di tahun-tahun yang akan datang
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	1,5%	0,78%	78%	Koordinasi dengan BPS Simalungun sudah berjalan dengan baik sebagai instansi pengampu data makro dan mikro di Kabupaten Simalungun	Melakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik lagi dalam upaya peningkatan di tahun-tahun yang akan datang

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga.

Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	15%	-27,95%	-186,33%				
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	15%	12,31%	82,07%				
				-186,33+ 82,07 = -52,13%	7.105.288.200	6.829.759.233	96,12%	-148,1
	Tingkat hunian akomodasi	45%	28,71%	63,8%	1.771.195.700	1.541.103.100	87,01%	-23,2
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	5%	7,9%	158%	7.674.316.000	7.433.134.479	96,86%	61,1
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	1,5%	0,78%	52%	-	-	-	-

7) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	-186,33%	Program Pemasaran Pariwisata	Capaian Jumlah Event Promosi yang Diselenggarakan/ Dilaksanakan	100%	Menunjang	Program & Kegiatan yang dilaksanakan mendukung capaian kinerja, hanya saja data terkait perhitungan indikator kinerja belum optimal didapatkan sehingga hasil pengolahan

							data menjadi kurang optimal
	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	82,07%	Program Pemasaran Pariwisata	Capaian Jumlah Event Promosi yang Diselenggarakan/ Dilaksanakan	100%	Menunjang	Program dan Kegiatan yang dilaksanakan mendukung capaian kinerja.
	Tingkat hunian akomodasi	63,8%	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki sertifikasi kompetensi	100%	Menunjang	Program dan Kegiatan yang dilaksanakan mendukung capaian kinerja.
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	158%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Capaian daya tarik wisata, destinasi dan kawasan pariwisata yang dikembangkan	100%	Menunjang	Program dan Kegiatan yang dilaksanakan mendukung capaian kinerja.
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	52%	-	-	-	-	

Sasaran 2 :

Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah

Indikator 1 :

Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan

1) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	23,68%	23,68%
				23,68%

Analisa dan evaluasi kinerja berdasarkan target, realisasi dan tingkat capaian sasaran kinerja 2 (dua) yakni “Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah” capaian secara keseluruhan pada tahun 2024 sebesar 23,68% dapat dikatakan “ **kurang berhasil**”. Ukuran kinerja sasaran strategis ini juga terdapat dalam Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Untuk Gambaran kinerja indikator ini yakni sebagai berikut :

Target Indikator Kinerja Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan pada Tahun 2024 ini adalah 100%. Realisasi Indikator Kinerja Benda, situs dan kawasan cagar budaya yaitu 23,68% dengan capaian 23,68% atau masuk dalam kategori Sangat Rendah.

2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	20,37%	20,37%	100%	23,68%	23,68%

Persentase dari setiap indikator yang mendukung tercapainya sasaran strategis Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah untuk 3 (tiga) tahun terakhir terlihat konstan, di mana hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni :

- Data terkait objek diduga cagar budaya di Kabupaten Simalungun masih belum tervalidasi dengan baik beberapa tahun terakhir sebelum adanya/ dibentuknya Tim Ahli Cagar Budaya Simalungun.
- Pencarian dan pengolahan data serta penentuan target capaian indikator kinerja ketika penyusunan renstra 2021 – 2026 menjadi kurang memadai setelah pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan terkait.

3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	23,68%	100%	23,68%

Untuk perbandingan dengan capaian target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan capaian kinerja tahun 2024, untuk indikator kinerja ini belum dapat mencapai target akhir renstra jika data terkait objek diduga cagar budaya, objek yang didaftarkan menjadi cagar budaya, penetapan benda cagar budaya Kabupaten Simalungun belum tersusun secara baik dan membutuhkan penganggaran yang lebih maksimal guna mendukung capaian dimaksud.

4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
-	-	-	Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional	-

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	23,68%	23,68%	Belum dapat memenuhi target yang direncanakan, dikarenakan kekurangan data dan tim ahli yang memadai	Data-data yang ada harus disesuaikan kembali dengan kondisi di lapangan terutama terkait objek diduga benda cagar budaya, sehingga ke depan dapat diambil langkah kebijakan yang komprehensif

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga.

Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	100%	23,68%	23,68%	177.964.200	136.961.700	76,96%	-53,3

7) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	23,68%	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Capaian Jumlah Cagar Budaya Daerah Kabupaten Yang Dikelola/ Dilestarikan	100%	Menunjang	Program dan Kegiatan yang dilaksanakan mendukung capaian kinerja.

6.2. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun pada tahun 2024 adalah sebesar Rp, 25.912.697.200,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 24.650.709.206,- atau sebesar 95,13%. Dibandingkan dengan tahun 2020, 2021, 2022 persentase realisasi anggaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun mengalami peningkatan. Secara lebih jelas terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.042.418.000	5.573.649.594	92,24
	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	20.510.400	20.510.400	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.135.232.069	3.076.044.332	98,11
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	992.320.152	920.013.213	92,71
	Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.608.585.271	1.360.516.737	84,58
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	285.770.108	196.564.912	68,78
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	7.674.316.000	7.443.134.479	96,99
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	515.000.000	514.451.700	99,89
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	7.159.316.000	6.928.682.779	96,78
3	Program Pemasaran Pariwisata	7.105.288.200	6,829.759.233	96,12
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik,	7.105.288.200	6,829.759.233	96,12

	Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota			
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.771.195.700	1.541.103.100	87,01
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.771.195.700	1.541.103.100	87,01
5	Program Pengembangan Kebudayaan	2.868.494.500	2.855.271.500	99,54
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	2.868.494.500	2.855.271.500	99,54
6	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	137.020.600	136.829.600	99,86
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	137.020.600	136.829.600	99,86
7	Program Pembinaan Sejarah	136.000.000	134.000.000	98,53
	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 Satu Daerah Kabupaten/Kota	136.000.000	134.000.000	98,53
8	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	177.964.200	136.961.700	76,96
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	177.964.200	136.961.700	76,96
JUMLAH		25.912.697.200	24.650.709.206	95,13

Perbandingan capaian realisasi anggaran 2024 tahun terakhir (2021 - 2024) adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2021	8.403.348.867	7.076.800.827	84,21
2	2022	15.174.053.612	8.663.684.053	57,10
3	2023	19.300.047.271	17.337.852.414	89,83
4	2024	25.912.697.200	24.650.709.206	95,13

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil uraian capaian kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Capaian kinerja tahun 2024 sebesar 32,20% di mana secara umum program kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai target namun masih terdapat indikator yang belum tercapai secara optimal. Hal ini menjadi bahan evaluasi kinerja untuk perbaikan dan peningkatan kinerja tahun anggaran berikutnya.
2. Untuk kinerja keuangan, dari total anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 25.912.697.200,- yang dialokasikan untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun terealisasi sebesar Rp 24.650.709.206 atau 95,13 %.

Langkah kedepan yang akan dilakukan adalah :

1. Dalam rangka meningkatkan daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif
 - Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh stakeholder pariwisata terutama yang terkait dengan data untuk pengolah indikator kinerja sehingga data yang didapatkan lebih valid dan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Simalungun.
 - Merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang lebih memberikan dampak dan hasil kinerja terukur sehingga target-target indikator kinerja dapat dicapai mendukung sasaran strategis.
2. Dalam rangka meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni, budaya dan kearifan lokal daerah
 - Pendayagunaan sumber daya seperti Tim Ahli Cagar Budaya Simalungun secara lebih optimal dalam mencari, mengumpulkan dan mengolah data administrasi dan pengkajian di lapangan mengenai objek cagar budaya yang ada di Kabupaten Simalungun.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun ini dapat memberikan gambaran kinerja sekaligus sebagai media evaluasi dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Pamatang Raya, Maret 2025

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF
KABUPATEN SIMALUNGUN,



MUHAMMAD FIKRI F. DAMANIK, S.IP, M. Si
PEMBINA TK. I
NIP. 198803072007011002

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Lampiran 2. SK Tim Penyusun LAKIP

Lampiran 3. SK Tim Pengumpul Data Capaian Kinerja